

Abstrak

Fenomena mahasiswa tidak dapat mencapai kelulusan dengan tepat waktu menjadi permasalahan umum yang terjadi di perguruan tinggi. Dalam proses pencapaian masa studi, mahasiswa tingkat akhir mengalami hambatan salah satunya adalah terkait dengan perilaku sulitnya atau enggan untuk memulai dalam mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan tugas akademik. Indikasi tersebut dapat mengarahkan kepada perilaku menunda-nunda atau sering disebut dengan prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik merupakan bentuk respon yang menggambarkan ketidakmampuan dalam mengatur diri atau bentuk ketidakdisiplinan terhadap diri sendiri. Salah satu varian yang berkaitan dengan pengendalian diri adalah *self-compassion*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari *self-compassion* terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Metode penelitian yang digunakan merupakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel 323 subjek penelitian yaitu mahasiswa aktif tingkat akhir UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *self-compassion* secara negatif sebesar 4,4 persen terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Kata Kunci: *Self-compassion*, Prokrastinasi Akademik, dan Mahasiswa Tingkat Akhir.